

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dinamika Perpindahan Keyakinan Jingitiu ke Kristen Protestan (GMIT) di Desa Raenalulu Kecamatan Sabu Barat Kabupaten Sabu Raijua

5.1.1 Dinamika Perpindahan Keyakinan Jingitiu ke Kristen Protestan (GMIT)

1) Tahap Krisis

Berdasarkan hasil wawancara, para informan mengalami krisis atau konflik batin sebelum berpindah keyakinan. Hal ini menunjukkan bahwa perpindahan keyakinan bukan disebabkan oleh tekanan batin atau kekecewaan terhadap ajaran lama, melainkan muncul dari kesadaran dan keyakinan pribadi untuk mengikut Tuhan Yesus

2) Tahap Penolakan

Para informan menyatakan bahwa mereka menemukan kekurangan dalam ajaran Jingitiu, namun keputusan mereka untuk berpindah sepenuhnya didorong oleh keyakinan akan Tuhan Yesus sebagai juruselamat. Mereka menolak praktik atau ajaran Jingitiu secara sadar dan menggantikannya dengan kehidupan yang baru dalam ajaran (GMIT) Kristen.

3) Tahap Pencarian

Individu yang berpindah keyakinan menunjukkan proses pencarian spiritual yang aktif. Mereka mengenal ajaran GMIT melalui pendeta, majelis dan jemaat serta keluarga yang sudah lebih dulu

menjadi anggota GMIT. Proses ini menandai keterbukaan terhadap kebenaran baru yang diyakini sebagai jalan hidup.

4) Tahap Pemahaman

Setelah mengenal ajaran GMIT, para informan mulai memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Kristen. Melalui ibadah, Persekutuan, dan bimbingan pendeta mereka merasakan kedamaian, keyakinan, serta komitmen untuk tidak berpindah keyakinan lagi.

5) Tahap Perpindahan

Seluruh informan telah resmi berpindah dari Jingitiu ke GMIT dan diterima sebagai anggota jemaat melalui baptisan dan keaktifan dalam pelayanan gereja. Perpindahan ini disertai dengan perasaan yang sukacita, damai, dan keyakinan bahwa keputusan tersebut merupakan pilihan hidup yang benar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penjabaran Kesimpulan tersebut, maka saran ini peruntukan bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1) Bagi Individu yang Berpindah Keyakinan

Hendaknya terus memperdalam pemahaman iman melalui pembinaan rohani, ibadah, dan pelayanan agar semakin teguh dalam keyakinan baru dan mampu menjadi teladan bagi orang lain.

2) Bagi Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT)

Diharapkan gereja terus memberikan pendampingan pastoral dan pembinaan iman bagi jemaat baru yang berasal dari Jingitiu, agar proses adaptasi spiritual dan sosial mereka berjalan dengan baik.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memperluas penelitian ini dengan meneliti factor-faktor sosial dan teologis lain yang memengaruhi perpindahan keyakinan, atau meninjau dampak jangka Panjang dari perpindahan tersebut terhadap kehidupan sosial dan spiritual Masyarakat.